

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul dan konteks penelitian yang telah dirumuskan, maka pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena tentang realitas yang dialami masyarakat yang menjadi objek penelitian meliputi kondisi, perilaku, persepsi, motivasi, ataupun tindakan yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu masalah yang dikaji.³²

Penelitian kualitatif dimaknai sebagai sebuah penelitian baru yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitiannya menekankan pada makna yang mendalam.³³

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Studi Kasus adalah penelitian mengenai individu, kelompok, atau suatu peristiwa yang menyelidiki fenomena pada konteks kehidupan nyata secara mendalam. Penelitian studi kasus bertujuan untuk memahami dan menjelaskan secara

³² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2016), 7-8.

mendalam tentang suatu objek yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.³⁴

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian itu sendiri. Kehadiran peneliti adalah bagian penting dalam penelitian. Posisi peneliti yaitu sebagai instrumen kunci sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Peneliti akan meminta surat keterangan izin observasi dari IAIN Kediri untuk melakukan penelitian di *home industry* Cabhi Craft di Dusun Katang Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada pemilik Cabhi Craft yakni Ibu Seno. Kemudian peneliti melakukan pengamatan langsung dan wawancara kepada pelaku pemberdayaan sekaligus dengan peserta pemberdayaan di Cabhi Craft Katang Kediri. Setelah data terkumpul, peneliti menyimpulkan data tersebut sehingga diperoleh data yang mendalam dan lengkap.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di *home industry* Cabhi Craft di Katang Kabupaten Kediri. *Home industry* ini merupakan industri rumahan yang didirikan oleh seorang perempuan, dimana yang bekerja mayoritas kalangan perempuan yang tergabung dalam komunitas ibu-ibu rumah tangga.

³⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 22.

Home industry Cabhi Craft ini berlokasi di Perum Canda Bhirawa Asri Blok W No. 4 Dusun Katang, Desa Sukorejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari perkataan atau tindakan informan, baik data langsung dari informan maupun data dari sumber tertulis. Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung didapat dari informan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil penelitian terhadap suatu kejadian dan hasil pengujian. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Sumber data primer dapat diperoleh melalui wawancara atau pengamatan berpartisipatif dengan dilengkapi catatan tertulis dan alat perekam. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik *home industry* dan komunitas ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam Cabhi Craft.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung didapat dari informan. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi seperti buku, jurnal, artikel, penelitian terdahulu, dokumen pribadi. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder digunakan peneliti sebagai pelengkap dari data primer. Adapun data tersebut

diperoleh dari buku, jurnal, artikel-artikel terkait Cabhi Craft dan dokumen lain yang menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diharapkan maka peneliti mengumpulkan data dengan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung suatu objek kemudian mencatat secara sistematis mengenai objek-objek yang diselidiki.³⁵ Teknik pengumpulan data ini merupakan pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitian, dimana peneliti mengumpulkan data ketika peristiwa terjadi dan dapat datang lebih dekat untuk meliputi seluruh peristiwa. Instrumen yang digunakan dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat perekaman.

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif yaitu peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan datang langsung ke tempat kegiatan objek yang diamati tanpa harus melibatkan diri atau menjadi bagian lingkungan objek yang diamati. Observasi dalam penelitian ini adalah

³⁵ Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Alims Publishing, 2017), 91.

terkait pemberdayaan perempuan di Cabhi Craft yang melibatkan pemilik dan ibu-ibu yang tergabung dalam komunitas.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan metode yang banyak digunakan oleh para peneliti, sehingga teknik ini sangat populer. Wawancara adalah proses percakapan antara pewawancara dan informan untuk mengajukan pertanyaan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya, sehingga dapat menemukan suatu topik tertentu guna kegiatan penelitian.³⁶ Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung dengan subjek penelitian atau responden.

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah percakapan yang terjadi antara pewawancara dengan responden atau informan, dengan memakai gaya wawancara yang cenderung tak berstruktur, dimana peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan yang nantinya dapat dikembangkan selama wawancara berlangsung atau tanpa daftar pertanyaan sama sekali.

Wawancara dilakukan kepada beberapa informan, yaitu meliputi pemilik Cabhi Craft, karyawan, dan ibu-ibu yang tergabung dalam komunitas. Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan *guide line*

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 72.

pertanyaan sesuai dengan topik penelitian, tetapi dapat dikembangkan secara fleksibel selama wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dari sumber data tertulis yang mengandung penjelasan dan keterangan sesuai dengan masalah penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi diperoleh melalui data berupa tulisan, gambar atau arsip-arsip yang mendukung penelitian. Selain itu, data juga diperoleh dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, internet dan sumber-sumber lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan melakukan penyusunan data yang didapat dari hasil wawancara, pengamatan langsung dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan lebih terperinci, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting akan dipelajari dan mana yang akan dibuang, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif dikerjakan saling berhubungan dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Teknik analisis data Model Miles dan Huberman. mengemukakan ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data. Adapun analisis data yang digunakan meliputi:

³⁷ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 89.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafik dan narasi yang dapat mendeskripsikan hasil penelitian.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data dalam hal ini, penelitian kualitatif yang telah dianalisis menggunakan tahapan pertama dan kedua kemudian disimpulkan berdasarkan data yang telah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk menguji kebenaran data yang telah diperoleh. Dalam memperoleh keabsahan data, peneliti melakukan dengan beberapa cara, yaitu sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam hal ini, peneliti menelaah secara rinci terhadap data yang telah diperoleh. Sehingga diperoleh

deskripsi data yang lebih valid dan sistematis mengenai objek yang diamati.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah cara pengecekan kebenaran data yang menggunakan sumber dari luar data itu sebagai pembanding.³⁹ Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data merupakan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber berbeda dengan metode yang sama. Sehingga perbandingan yang diperoleh menghasilkan kesimpulan tentang topik penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu :

1. Tahap Sebelum Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mempersiapkan observasi awal ke tempat penelitian, mengurus perizinan penelitian, menyusun proposal penelitian, pengajuan proposal, seminar proposal.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data atau mencari informasi yang terakhir dengan objek penelitian dan mencatat data yang telah diperoleh.

³⁹ Lexy, *Metodologi Penelitian.*, 330.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti mengolah data, memberi makna dan mengecek kebenaran data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian, menyimpulkan penelitian, mengkonsultasikan hasil penelitian pada pembimbing, memperbaiki hasil konsultasi, mengurus hasil kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah.⁴⁰

⁴⁰ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 42.